

**ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN PUSKESMAS SERTA
PERSEBARAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI
KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN**



**Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

Apriyan Widi Indratmoko

E100160109

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN PUSKESMAS SERTA PERSEBARAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Aprivan Widi Indratmoko

E100160109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing :



(Drs. Priyono, M.si)

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH**

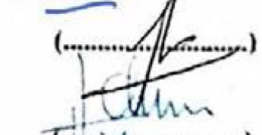
**ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN PUSKESMAS SERTA
PERSEBARAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI KECAMATAN
JUWIRING KABUPATEN KLATEN**

**OLEH
APRIYAN WIDI INDRATMOKO
E100160109**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 16 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- 1. Drs. Priyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Umrotun, M.si
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Choirul Amin, S.Si. MM.
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan



Jumadi, Ph. D.
NIDN. 0626033003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2021



Apriyan Widi Indratmoko

ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN PUSKESMAS SERTA PERSEBARAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN

Abstrak

Jangkauan Puskesmas berkaitan dengan jumlah pengunjung tahunan dan penanganan persebaran covid-19. Tujuan dari penelitian meliputi (1) Mengkaji jangkauan pelayanan puskesmas di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten (2) Mengkaji persebaran dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan pengambilan data sekunder atau yang sering disebut dengan metode penggunaan dokumen. Adapun cara memperoleh data menggunakan observasi ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara terhadap staff Puskesmas serta dengan dokumen dan arsip untuk mendukung hasil penelitian. Pendekatan yang dipakai berupa pendekatan keruangan berkaitan tentang aktivitas manusia dalam suatu ruang ditinjau dari penyebarannya. Analisis data menggunakan analisis deskripsi kuantitatif dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul. Pengambilan sampel data dilakukan pada tanggal 11 Desember 2020. Kunjungan tertinggi berada di wilayah terdekat dengan lokasi Puskesmas yaitu Desa Tanjung dengan kunjungan sebesar 2839 jiwa dengan persentase 11% dan jumlah pengunjung Puskesmas terendah berasal dari Desa Pundungan dengan kunjungan 475 jiwa, Jaten sebesar 459 jiwa, dan Trasan sebesar 439 jiwa dengan persentase sebesar pada ketiga desa tersebut 2%. Kasus penyebaran Covid-19 di Kecamatan Juwiring terdapat total terkonfirmasi positif sebanyak 48 kasus dan kasus positif Covid-19 tersebut hampir terdapat diseluruh desa yang berada di Kecamatan Juwiring. Terlihat bahwa Desa Juwiring memiliki kasus penyebaran Covid-19 yang paling tinggi terdapat 14 kasus konfirmasi positif Covid-19 dan terdapat 1 korban jiwa, serta Desa kedua yang memiliki tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi berada di Desa Pundungan dengan jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 8 dan terdapat 1 korban jiwa. Dan hanya terdapat 4 Desa yang memiliki kasus 0 (nol) positif Covid-19.

Kata Kunci : Jangkauan, Puskesmas, Covid-19, Jarak

Abstract

The reach of the Puskesmas is related to the number of annual visitors and the handling of the spread of COVID-19. The objectives of the study include (1) to examine the reach of puskesmas services in Juwiring sub-district, Klaten district, (2) to examine the spread and handling of Covid-19 in Juwiring sub-district,

Klaten district. The research method used is a survey with a sampling method carried out using secondary data collection or what is often referred to as the document use method. As for how to obtain data using observations to research sites and conducting interviews with Puskesmas staff as well as with documents and archives to support research results. The approach used is a spatial approach related to human activity in a space in terms of its distribution. Data analysis used quantitative descriptive analysis by describing and describing the collected data. Data sampling was carried out on December 11, 2020. The highest visits were in the area closest to the Puskesmas location, namely Tanjung Village with 2839 visits with a percentage of 11% and the lowest number of Puskesmas visitors came from Pundungan Village with 475 visits, Jaten with 459 people, and Trasan amounted to 439 people with a percentage of 2% in the three villages. There were a total of 48 positive confirmed cases of Covid-19 in Juwiring District and almost all of the villages in Juwiring District. It can be seen that Juwiring Village has the highest Covid-19 spread cases, there are 14 positive confirmed cases of Covid-19 and there is 1 fatality, and the second Village which has a high rate of Covid-19 spread is in Pundungan Village with 8 positive confirmed cases and there was 1 fatality. And there are only 4 villages that have 0 (zero) positive cases of Covid-19.

Keywords: Reach, Puskesmas, Covid-19, Distance

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini pembangunan di segala bidang sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah dan salah satunya adalah pembangunan di bidang kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan masyarakat perlu segera dilakukan karena di Indonesia banyak terjadi masalah kesehatan baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan dalam hal ini diartikan sebagai suatu kondisi yang bukan hanya bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan tapi benar-benar merupakan kondisi yang positif dari kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif (Departemen Kesehatan RI, 1991).

Pelayanan kesehatan merupakan hak dasar masyarakat yang harus dipenuhi dalam pembangunan kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap warga negara dalam mencapai tujuan dan kemakmuran, sehingga kesehatan adalah modal utama untuk meneruskan kehidupan hidupnya.

Pemerintah memiliki peran dan tanggung jawab untuk ketersediaan fasilitas pelayanan dan melaksanakan fungsi pelayanan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. (Pasal 6 UU Kesehatan No 47 Tahun 2016). Salah satu bentuk upaya penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan Puskesmas, karena Puskesmas merupakan pusat pembangunan masyarakat serta menyelenggarakan pelayanan masyarakat yang bermutu, merata, terjangkau dengan peran masyarakat secara aktif terhadap pemanfaatan Puskesmas. Hal tersebut harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Survei, dengan menggunakan metode survei tersebut informasi dikumpulkan dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pengambilan data sekunder atau yang sering disebut dengan metode penggunaan dokumen. Peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tapi meneliti dengan menggunakan data yang dihasilkan dari Puskesmas yang nantinya diolah untuk menghasilkan informasi bagi penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan. Pendekatan ini diarahkan pada aktivitas manusia dalam sebuah ruang untuk mengungkapkan aktivitas manusia yang ditinjau dari persebaran, interelasi, dan deskripsinya dengan gejala-gejala lain serta

interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan. Dan dalam hal ini berarti menggambarkan aktivitas manusia terhadap pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam upaya memenuhi kebutuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Jangkauan atau Persebaran Pengunjung

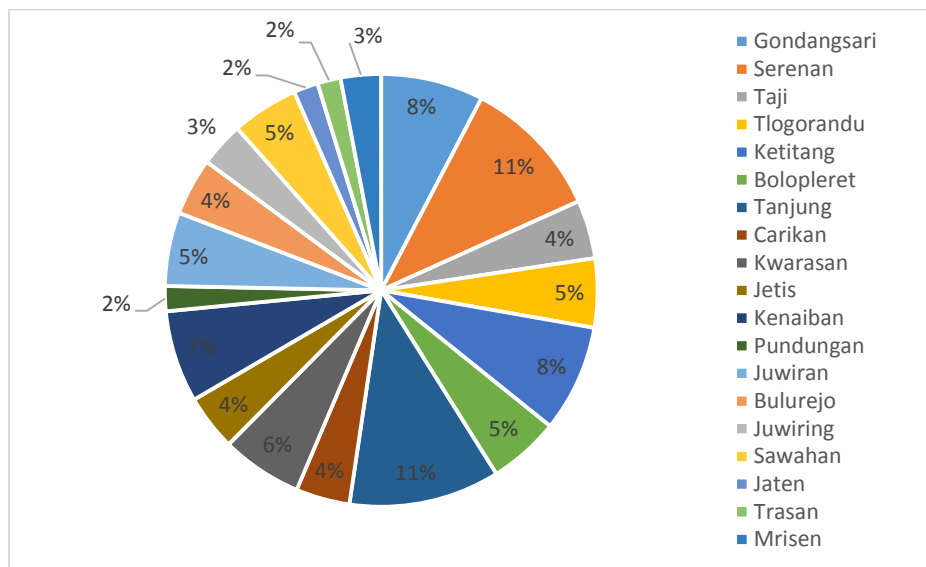
1.1.1 Asal Pasien / Pengunjung

Puskesmas Juwiring memiliki wilayah kerja yang meliputi seluruh Desa di Kecamatan Juwiring, diantaranya Gondangsari, Serenan, Taji, Tlogorandu, Ketitang, Bolopleret, Tanjung, Carikan, Kwarasan, Jetis, Kenaiban, Pundungan, Juwiran, Bulurejo, Juwiring, Sawahan, Jaten, Trasan, dan Mrisen. Lokasi Puskesmas Juwiring berada di Desa Tanjung yang merupakan wilayah pedesaan

Tabel 1 Asal Pengunjung Puskesmas Juwiring 2019

No	Desa	Pasien				Total
		Baru		Lama		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1	Gondangsari	340	472	421	699	1932
2	Serenan	404	575	627	1063	2669
3	Taji	198	290	218	394	1100
4	Tlogorandu	210	358	284	447	1299
5	Ketitang	280	510	331	895	2016
6	Bolopleret	188	290	253	607	1338
7	Tanjung	721	918	451	749	2839
8	Carikan	170	285	230	332	1017
9	Kwarasan	272	363	376	511	1522
10	Jetis	175	283	220	372	1050
11	Kenaiban	264	427	398	638	1727
12	Pundungan	71	99	137	168	475
13	Juwiran	213	365	295	513	1386
14	Bulurejo	170	313	204	392	1079
15	Juwiring	125	221	173	318	837
16	Sawahan	199	339	232	491	1261
17	Jaten	70	129	102	156	457
18	Trasan	102	138	99	100	439
19	Mrisen	112	207	157	283	759
	Total	4284	6582	5208	9128	25202

Sumber : Puskesmas Juwiring Kabupaten Klaten 2019



Gambar 1 Diagram Asal Pasien / Pengunjung

Sumber : Data diolah Penulis, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat jumlah total kunjungan Puskesmas pada 2019 sebesar 26.574 kunjungan yang berasal baik di dalam wilayah kerja maupun diluar wilayah kerja Puskemas Juwiring, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara jangkauan pelayanan, Puskesmas Juwiring sudah merata atau dapat dirasakan serta dapat dijangkau diseluruh desa diwilayah kerja Puskesmas maupun diluar wilayah kerja puskesmas.

1.2 Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan suatu kemudahan untuk mencapai suatu daerah kedaerah lainnya, dengan kemudahan dalam aksesibilitas seperti jalan ataupun transportasi akan dapat mempengaruhi hubungan antar daerah.

Tabel 2 Jarak Desa ke lokasi Puskesmas

Desa	Panjang Jalan (m)
Gondangsari	3700
Serenan	3700
Taji	3300
Tlogorandu	1500

Ketitang	1300
Bolopleret	2200
Tanjung	1000
Carikan	3100
Kwarasan	2100
Jetis	3600
Kenaiban	1400
Pundungan	5400
Juwiran	3700
Bulurejo	3100
Juwiring	1300
Sawahan	4700
Jaten	5000
Trasan	6600
Mrisen	6100

Sumber : Puskesmas Juwiring Kabupaten Klaten

Dapat dilihat secara aksesibilitas lokasi puskesmas yang berada di Desa Tanjung secara otomatis menjadikannya desa dengan aksesibilitas paling mudah dan dekat dengan puskesmas sedangkan lokasi Desa dengan jarak terjauh berada di Desa Trasan dengan jarak 6,6 km.

1.3 Persebaran dan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Juwiring

Kasus penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat menyebabkan beberapa daerah terus melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid 19 ini, termasuk di Kecamatan Juwiring ini.

Tabel 3 Kasus Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Juwiring

Desa	Terkonfirmasi	Meninggal
Gondangsari	-	
Serenan	6	
Taji	3	
Tlogorandu	3	
Ketitang	-	
Bolopleret	2	
Tanjung	2	
Carikan	1	
Kwarasan	-	
Jetis	1	
Kenaiban	-	

Pundungan	8	1
Juwiran	2	
Bulurejo	1	
Juwiring	1	
Sawahan	-	
Jaten	1	
Trasan	14	1
Mrisen	3	
Total	48	2

Sumber : Puskesmas Juwiring Kabupaten Klaten 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus penyebaran Covid-19 di Kecamatan Juwiring cukuplah tinggi dengan total terkonfirmasi positif sebanyak 48 kasus dan kasus positif Covid-19 tersebut hampir terdapat diseluruh desa yang berada di Kecamatan Juwiring. Terlihat bahwa Desa Juwiring memiliki kasus penyebaran Covid-19 yang paling tinggi terdapat 14 kasus konfirmasi positif Covid-19 dan terdapat 1 korban jiwa, serta Desa kedua yang memiliki tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi berada di Desa Pundungan dengan jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 8 dan terdapat 1 korban jiwa. Dan hanya terdapat 4 Desa yang memiliki kasus 0 (nol) positif Covid-19, dan desa-desa lainnya kasus penyebaran Covid-19 masih tergolong rendah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Persebaran atau jangkauan pelayanan fasilitas puskesmas sebenarnya sudah dapat dinikmati oleh penduduk di wilayah kerja puskesmas hal ini dapat dilihat dari peta jangkauan bahwa semakin dekat jarak tempat tinggal pasien dengan puskesmas maka akan semakin banyak jumlah pasiennya. Jangkauan pelayanan Puskesmas yang ada di Kecamatan Juwiring dapat menjangkau dengan baik diseluruh wilayah kerja Puskesmas atau seluruh desa, berdasarkan jangkuan secara SPM Desa Trasan, Jaten, Juwiring, Pundungan, dan Mrisen yang memiliki jarak yang cukup jauh dari Puskesmas karena desa tersebut berada di paling barat dari lokasi Puskesmas. Mobilitas masyarakat yang tinggi tentunya masyarakat ingin memiliki kualitas hidup yang lebih

baik, salah satunya dalam hal kesehatan. Dapat disimpulkan kurangnya kunjungan atau penurunan kunjungan pasien terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan puskesmas yang berada di Kecamatan Juwiring dapat dikarenakan adanya alternatif atau pilihan terhadap masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup termasuk dalam pelayanan kesehatan, masyarakat yang akan tinggal di daerah yang jauh dari lokasi Puskesmas akan cenderung memilih pelayanan kesehatan yang berada di dekat daerahnya untuk efektifitas yang lebih baik yaitu fasilitas kesehatan yang berada di luar daerahnya seperti Kecamatan Delanggu.

2. Bila dilihat dari kasus Covid-19 yang terdapat di Kecamatan Juwiring upaya atau penanganan yang dilakukan pihak Puskesmas cukuplah efektif karena secara data kasus aktif Covid-19 di Kecamatan Juwiring ini hanya sebanyak 48 kasus aktif hal. Desa Trasan dan desa pundungan merupakan daerah dengan kasus aktif Covid-19 tertinggi. Untuk desa lain angka kasus aktif covid-19 cukup terbilang rendah karena tidak adanya korban meninggal dan beberapa desa lainnya seperti desa Gondangsari, Ketitang, Kwarasan, Kenaiban, Sawahan desa-desa tersebut aman dari kasus Covid-19 karena tidak adanya konfirmasi kasus aktif di daerah tersebut. Dalam hal penanganannya dalam wawancara yang terlampir bahwa pihak Puskesmas akan selalu memberi pantauan kepada pasien setiap harinya untuk mengetahui kondisi pasien, itu artinya bila dilihat secara jangkauan pelayanan Puskesmas Juwiring dapat memberikan pelayanan di lokasi yang jauh dari puskesmas.

4.2 Saran

Hendaknya pihak berwenang (Pemerintah) yaitu departemen kesehatan Kabupaten Klaten dapat memperhatikan dan menyediakan pelayanan kesehatan yang berada di Kecamatan Juwiring karena dengan tingginya jumlah penduduk serta luas wilayah yang lebih besar Kecamatan Juwiring hanya memiliki satu unit fasilitas hal tersebut perlu menjadi sorotan untuk pihak berwenang agar setidaknya meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kecamatan Juwiring agar masyarakat lebih memanfaatkan fasilitas yang terdapat di wilayah sendiri dibandingkan wilayah lain. Dan perlu adanya

peningkatan di sektor transportasi umum agar masyarakat yang berada jauh dari lokasi puskesmas dapat mendapat aksesibilitas yang lebih baik. Serta dari pihak puskesmas terus diharapkan terus memberi sosialisasi terhadap masyarakat mengenai persebaran covid-19 agar angka persebaran kasus dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Juwiring, 2018. Kecamatan Juwiring Dalam Angka 2018 [online] www.bps.juwiringkec.go.id [21 April 2020]
- Aditya, Catur Yogi. 2006. *Analisis Pemanfaatan Puskesmas Di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Klaten*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Afri, Tomi Setyawan. 2019. *Analisis Sebaran SD dan SLTP Di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali 2018*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Alista, Rizky Khoriyah. 2017. *Analisis Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Blora 2016*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Dwi, Astuti Wahyuningtias. 2018. *Kajian Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Efendi, Sofyan., Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Pufy, Sopyana Intan P.D. 2011. *Analisis Pemanfaatan Puskesmas Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Rully, Dedy Setiawan. 2010. *Kualitas Pelayanan Puskesmas Karangdowo Kabupaten Klaten Kepada Pasien Jamkesmas*. Skripsi Sarjana. Surakarta Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Sebelas Maret
- Sejati, Nova Dela Ira Ika. 2013. *Analisis Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Puskesmas Oleh Masyarakat Di Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*. Skripsi Sarjana. Surakarta : Fakultas Geografi UMS

Yunus, Hadi Sabari, 2010. *Metodelogi Penelitian Wilayah Konteporer*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar